

Diterima : 2-06-2023

Revisi : 15-06-2023

Dipublikasi : 30-06-2023

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

**Neni Tri Andari**

***SMP Negeri 3 Kubu Babussalam Satu Atap***

*Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau*

***Pos-el : NenitriandariDari@gmail.com***

### **Abstract**

*Poetry is a literary work that has specificity, both in terms of language, word choice, and readers. Indonesian language learning in poetry reading material at SMP Negeri 3 Kubu Babussalam One Roof, Rokan Hilir Regency, Riau has so far been less favored, because students are less motivated and lack self-confidence when reading poetry. The author seeks to improve these conditions by conducting learning using audio-visual media in learning to read poetry. The problem discussed in this scientific work is how the process of improving poetry reading by using audio-visual media in class VIII of SMP Negeri 3 Kubu Babussalam One Roof. The aim is to find out the process of improving poetry reading skills using audio-visual media in class VIII of SMP Negeri 3 Kubu Babussalam One Roof, Rokan Hilir Regency, Riau.*

**Keyword:** *Poetry, Literature, Reading, Audio Visual Media, Skills*

### **Abstrak**

Puisi merupakan karya sastra yang memiliki kekhususan, baik ditinjau dari segi bahasa pemilihan kata, maupun pembaca. Pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca puisi di SMP Negeri 3 Kubu Babussalam Satu Atap, Kabupaten Rokan Hilir, Riau selama ini kurang begitu disenangi, dikarenakan peserta didik kurang termotivasi dan kurangnya rasa percaya diri pada saat membaca puisi. Penulis berupaya memperbaiki kondisi tersebut dengan melakukan pembelajaran yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi. Permasalahan yang dibahas dalam karya ilmiah ini yaitu bagaimana proses peningkatan membaca puisi dengan menggunakan media *audio visual* dikelas VIII SMP Negeri 3 Kubu Babussalam Satu Atap. Tujuannya adalah untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dikelas VIII SMP Negeri 3 Kubu Babussalam Satu Atap, Kabupaten Rokan Hilir, Riau

***Kata-kata kunci:*** *Puisi, Karya Sastra, Membaca, Media Audio Visual, Keterampilan*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 dalam Muhibbin Syah tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) Pendidikan adalah: "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".<sup>1</sup> Sedangkan menurut Hidayatulloh, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>2</sup> Adapun menurut Hariman Surya Siregar dkk, pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya.<sup>3</sup> Berdasarkan definisi tentang pendidikan di atas maka penulis menyimpulkan, pendidikan merupakan aktivitas untuk mempersiapkan siswa atau peserta didik agar mampu menjadi warga masyarakat yang memiliki kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat atau lingkungan dimasa yang akan datang. Menurut Hariman Surya Siregar dkk, "Pendidikan islam menjadi sangat relevan terhadap kondisi dan situasi seperti saat ini untuk mewujudkan generasi yang lebih manusiawi dan tetap konsisten terhadap amanat yang diberikan Tuhan kepadanya sebagai khalifah dibumi. Dengan demikian, harapan sebagai khairul ummah bagi kaum muslim menjadi kenyataan."<sup>4</sup> Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh sebab itu tidaklah asing apabila semua warga Indonesia harus mempelajari pelajaran tersebut. Melalui percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia seseorang dapat berkomunikasi, bahkan dengan orang yang memiliki suku dan daerah yang berbeda. Akan tetapi, keterampilan masing-masing seseorang dalam berkomunikasi berbeda. Tanpa dapat mempelajari dan memahami keterampilan dalam berbahasa, seseorang tidak dapat mengartikan tiap kata yang perlu dikuasi meliputi keterampilan menyimak, berbicara membaca, dan menulis.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), h. 1.

<sup>2</sup> Hidayatulloh, "Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", (Jurnal Terampil Vol 3, No 2 ( 2016), h. 323

<sup>3</sup> Hariman Surya Siregar, Koko Khoerudin, Mahmud, Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 20.

<sup>4</sup> Ibid, h. 226.

<sup>5</sup> Maryam Juma Sadune, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SDN 9 Ampapa Kota". Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 4, No 4, h.1

Secara etimologis istilah puisi berasal dari kata Yunani *poesis*, yang berarti membangun, membentuk, membuat, menciptakan. Menurut kamus istilah sastra merupakan ragam sastra yang bahasanya terkait oleh irama, matra, rima, serta penyusunan bait. Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam suasana kata-kata dalam bentuk bait dan berirama dan memiliki makna yang dalam wujud dan bahasa yang terkesan. Dari segi penulisan, menurut Herman J. Waluyo mendefinisikan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

## PEMBAHASAN

### 1. PUISI

#### A. Ciri-Ciri Puisi

Ciri-ciri Puisi Beberapa definisi yang diberikan para ahli sastra puisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Ritme/irama, 2) Metrum/rima, 3) Polagrafi, 4) struktur bahasa.<sup>6</sup>

1) Ritme atau Irama Ritme atau irama dalam sebuah puisi ditentukan oleh stres (tekanan) bunyi, frekuensi (tinggi-rendah bunyi), tempo (cepat-lambat bunyi), dan nada (bunyi dasar). Ritme merupakan unsur puisi yang mampu mempengaruhi perasaan

pembaca. Puisi yang dibacakan dengan ritme atau irama yang tepat akan membawa pembaca masuk kedalam isi puisi. Jadi, ritme atau irama merupakan nafas puisi yang berbeda dengan cerpen, novel, roman, drama, atau hikayat. Dalam menikmati puisi seorang pembaca akan mencoba memberikan tekanan pada suku atau kata tertentu yang dirasa penting untuk diberi tekanan. Sadar atau tidak pembaca secara otomatis akan mencoba tekanan-tekanan tertentu. Tekanan bunyi ada tiga macam yaitu: tekanan bunyi kuat, tekanan bunyi sedang, dan tekanan bunyi lemah. Untuk memudahkan gambaran seberapa kuat, sedang, dan lemah disini disimbolkan dengan angka 3 = tekanan kuat, 2 = tekanan sedang, 1 = tekanan lemah. Contoh penekanan bunyi pada suku atau kata yang penting dalam sebuah puisi (diambil sebagian saja dari puisi Chairil Anwar "Aku") Kalau sampai waktuku 1 3 3 3 3 1 Kumau tak seorang kan merayu 3 3 3 2 3 3 2 2 2 1 .....

#### 2) Metrum/rima

Metrum atau rima adalah persamaan bunyi pada sebuah puisi. Persamaan itu bisa berada pada akhir baris, dapat pula berupa persamaan bunyi konsonan, persamaan bunyi vokal, dan pengulangan bunyi. Persamaan bunyi atau bunyi yang diulang-ulang tersebut dapat dibedakan menjadi 3, yaitu sajak, aliterasi, asonansi; yaitu persamaan bunyi di akhir sebuah puisi

#### 3) Polagrafis/Tipografis

Polagrafis/tipografis atau bentuk

<sup>6</sup> Agus Yuliyantoro, Pengajaran Apresiasi Puisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h.185

tulisan dalam puisi ada beberapa macam. Kebanyakan puisi lama ditulis dalam bentuk bait-bait. Puisi baru ditulis dalam bentuk baris-baris, meskipun masih ada bentuk bait. Sedangkan puisi kontemporer ada beberapa bentuk puisi yang berupa graf dan gambar atau kombinasi dari bentuk-bentuk yang sudah ada.

#### 4) Bahasa Puisi

Struktur bahasa puisi mempunyai keistimewaan dibanding penggunaan bahasa dalam karya sastra lainnya. Sebagian berpendapat bahwa bahasa puisi singkat dan padat. Ada pula yang mengatakan bahwa puisi menggunakan bahasa yang penuh makna simbolik. Itu semua merupakan komentar para awam maupun beberapa ahli. Jika puisi-puisi itu disimak maka akan diperoleh data-data tentang penggunaan bahasanya. Data-data kebahasaan yang digunakan dalam puisi secara umum bersifat *displacing*, *dissorting*, dan *creative meaning*. *Displacing* Bahasa Puisi Struktur bahasa puisi mempunyai keistimewaan dibanding penggunaan bahasa dalam karya sastra lainnya. Sebagian berpendapat bahwa bahasa puisi singkat dan padat. Ada pula yang mengatakan bahwa puisi menggunakan bahasa yang penuh makna simbolik. Itu semua merupakan komentar para awam maupun beberapa ahli. Jika puisi-puisi itu disimak maka akan diperoleh data-data tentang

penggunaan bahasanya. Data-data kebahasaan yang digunakan dalam puisi secara umum bersifat *displacing*, *dissorting*, dan *creative meaning*. *Displacing* berarti penggunaan bahasa yang tidak pada tempatnya. *Dissorting* berarti memilih kata setepat dan sepadat mungkin. *Creative meaning* berarti pemunculan kata-kata yang mengakibatkan pengertian baru. *Creative meaning* lebih banyak disebabkan oleh penjajaran suku kata dengan kata lain sehingga artinya berbeda dengan arti awalnya

### B. Keterampilan

#### Membaca Puisi

Membaca puisi adalah kegiatan membawakan puisi secara lisan disertai mimik, intonasi, dan gerak jasmaniah yang wajar sesuai konteks makna larik atau yang dituturkan, disampaikan dengan memegang naskah.<sup>7</sup> Ciri-ciri baca puisi antara lain:

- (1) Baca puisi si pembaca memegang naskah,
- (2) Baca puisi jumlah dan panjang puisi yang dibaca banyak dan panjang,
- (3) Baca puisi faktor suara/intonasi banyak berperan,
- (4) Baca puisi relatif untuk diri sendiri dan orang lain.

Aspek-aspek dalam membaca puisi yang diperhatikan

<sup>7</sup> Eufrasia Findrianasari Indriamukti, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 29 Tahun ke7 2018

dalam menilai suatu pembacaan puisi adalah:

1) Aspek pemahaman dan penghayatan tentang makna, suasana penuturan, sikap pengarang, dan intensi pengarang.

2) Aspek pemaparan yang meliputi: kualitas ujaran, tempo, durasi, pelafalan, ekspresi wajah, ketlenturan tubuh intensi pengarang.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1) Mimik/ekspresi Ekspresi adalah ungkapan atau proses pernyataan dengan memperhatikan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi.

2) Pantomimik/penampilan fisik Pantomimik adalah gerak anggota tubuh dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja, tingkah laku, atau interaksi siswa.

3) Lafal Lafal dapat di artikan sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata dan kata.

4) Jeda Irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara.

5) Intonasi/lagu suara Dalam sebuah puisi ada tiga jenis intonasi antara lain sebagai berikut :

a) Tekanan dinamika yaitu tekanan pada kata-kata yang dianggap penting.

b) Tekanan nada yaitu tekanan tinggi redahnya suara.

c) Tekanan tempo yaitu cepat lambat pengucapan suku kata atau kata.

Memahami isi puisi Kemampuan menilai dan memahami isi atau keseluruhan makna teks puisi dalam keterampilan puisi yang perlu diperhatikan adalah lafal, nada, tekanan, intonasi. Selain memperhatikan unsur vokal tadi, peneliti juga menilai mimik, *performance*/ penampilan fisik siswa saat membaca puisi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat pembaca puisi sebagai kajian utama dalam penelitian ini.

### C. Penilaian Puisi

Menilai karya puisi tidak dapat dilepaskan dari jiwa penyair dan alat yang digunakan sebagai alat ekspresi jiwa, yaitu bahasa. Dengan demikian, unsur-unsur yang perlu mendapatkan perhatian dalam penilaian karya puisi adalah kepekaan jiwa penyair dan bahasa yang digunakan. Kepekaan penyair meliputi daya ekspresi, daya khayal, dan gaya nalar. Sedangkan penggunaan bahasa meliputi diksi, koherensi antarkata dan antar baris, serta keutuhan dalam suatu kontes ekspresi kedua sisi penilaian, yaitu penyair dan bahasa, merupakan sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan sebab daya ekspresi jiwa penyair tercermin

<sup>8</sup> Yuyu M. Binol, Ali Karim, Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4, h. 69

pada bahasa yang digunakan.<sup>9</sup> Oleh sebab itu sebenarnya penilai daya ekspresi jiwa penyair dapat difokuskan pada penilaian bahasa yang digunakan oleh penyair. Hanya dengan menilai bahasa yang digunakan penyair sajalah kita dapat menentukan apakah sebuah karya puisi itu baik atau tidak, bermutu atau tidak bermutu, indah atau tidak indah, dan lain sebagainya. Penilaian terhadap sebuah karya puisi perlu memperhatikan unsur-unsur yang dinilai, yaitu daya imajinasi, daya emosi, daya nalar, diksi, tata grafis, dan keutuhan. Masing-masing unsur diberi penilaian (ukuran penilaian dapat secara deskriptif dan dapat pula secara wantitif dengan angka) tergantung kesukaan dan kemampuan penilai.

#### **D. Penilaian Membaca Puisi**

Penilaian pembaca puisi menunjukkan pada keterampilan dalam melafalkan fonem, kata, frasa, atau apa yang tersurat dalam sebuah puisi. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menilai puisi oleh seorang juri (dalam lomba membaca puisi):

##### **1. Vokal**

Vokal merupakan suara secara rinci setiap tanda bunyi yang tertulis dalam puisi. Bunyi vokal seperti a,e,i,u dan dan bunyi konsonan seperti: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y,z harus dilafalkan secara jelas sesuai

fotensinya. Penilaian vokal membaca puisi juri dapat melihat dari ekspresi mimik melalui bentuk mulut, pelisanaan vokal, penyentuhan antara komponen alat ukur yang mengkaibatkan bentuk mulut tidak bulat dan pipih.

##### **2. Irama**

Irama merupakan tekanan bunyi , tinggi rendahnya bunyi, cepat atau lambatnya bunyi, bunyi dasar atau nada. Penilaian pembaca puisi dapat dilihat dari nada terlebih dahulu, baru stress, frekuensi, dan tempo

##### **3. Ekspresi Penilaian**

Ekspresi dalam membaca puisi dapat dilihat dari mimik. Rasa suka atau duka, pikiran kalut atau tenang dapat dilihat melalui dari mimik oarang yang baca puisi. Dan penjiwaan tepat atau tidaknya. Ekspretif atau tidak ekspretif dapat dilihat dari wajah.

##### **4. Penafsiran**

Menafsirkan dapat dilihat dari sudut pandang yang sama jika secara logia juga tetap sama. Misalnya penafsiran seni meskipun dari sudut sama tetapi dalam menafsirkan berbeda.

## **2. MEDIA PEMBELAJARAN**

### **a. Pengertian Media pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat

<sup>9</sup> Ibid., h.185.

mendorong proses belajar.<sup>10</sup> Kata “media” berasal dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi.<sup>11</sup> Jadi media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pengajaran

Fungsi Media Pembelajaran:

- a) Menggugah emosi siswa
- b) Membantu siswa memahami materi pembelajaran.
- c) Membantu siswa mengorganisasikan informasi.
- d) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- e) Membuat pelajaran menjadi konkrit.
- f) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- g) Mengaktifkan pembelajaran.
- h) Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melalui berpusat pada guru.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik. b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. c) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.

c. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Pengertian Audio Visual Media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Misalnya: film bersuara, televisi, video, VCD, serta sound.<sup>12</sup> Media audio visual dapat dibagi menjadi:

a) Audio visual diam ialah penggunaan media yang menampilkan suara dan silde gambar diam. Dalam media audio visual ini tidak bergerak akan tetapi hanya menggunakan pergatian gambar dalam penampilan.

b) Audio visual gerak ialah media yang menggunakan suara dan gambar gerak. Penggunaan media audio visual gerak lebih menggunakan video. Dari pengelompokan media audio visual di atas peneliti terdorong untuk menggunakan media audio visual bergerak. Dalam membaca puisi siswa harus mempunyai empat keterampilan yang terdapat dalam syarat-syarat membaca puisi. Dengan siswa dapat melihat ekspresi wajah (mimik), penghayatan sang pembaca, lafal dan ucapan, intonasi serta dapat mengerti dimana dalam membaca puisi harus berhenti sejenak atau berhenti lama.menggunakan media audio visual bergerak lebih mencondongkan melalui video dan suara. Sehingga siswa dalam memperhatikan cara membaca puisi yang terdapat dalam video yang disajikan.

<sup>10</sup> Surani, Sahrudin B, Efendi. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang”. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 10), h. 65.

<sup>11</sup> Azhar Arsad, Media Pembelajaran, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014).h.3

<sup>12</sup> Ega Rima, Ragam Media Pembelajaran, ( Kata Pena,2016).h.44.

### b. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Berapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

#### a) Persiapan Materi

Seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Selain itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

#### b) Durasi Media

Kegiatan saat memberikan pembelajaran media audio visual guru harus tau durasi waktu jam pembelajaran.

#### b) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan guru saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempelajari buku petunjuk penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan di gunakan.

#### c) Tanya Jawab

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Strategi yang meningkatkan keterampilan membaca

Di dalam membaca sebuah puisi tidak akan sempurna apabila siswa kurang memiliki minat dan keterampilan membaca. Selain hal tersebut guru juga usahakan memberikan motivasi dalam pembelajaran berbahasa. Bukan yang pembelajaran bahasa saja tetapi guru juga dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran yang lain supaya siswa menjadi lebih terdorong untuk melakukan atau bersaing untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas. Dalam keterampilan membaca perlu di perhatikan oleh guru:

1. pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.

2. Kolerasi akasara berserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal Hubungan lebih lanjut A dan B dengan makna dan meaning yang berarti siswa dapat mengerti kata yang terkandung dalam rangkaian puisi. Mungkin dapat membantu dalam strategi yang dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca puisi yaitu:

1. Pemberian motivasi atau penghargaan bagi siswa yang dimana dapat memberikan tampilan membaca puisi yang paling bagus dapat berupa hadiah atau pujian.

2. Memberikan satu contoh membaca puisi yang baik yang mencakup (kejelasan suara, volume, intonasi yang sesuai) dengan isi atau perasaan Hubungan

<sup>13</sup> Ibid., h.54.



lebih lanjut A dan B dengan makna dan meaning yang berarti siswa dapat mengerti kata yang terkandung dalam rangkaian puisi.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa menggunakan media audio visual mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas di SMP Negeri 3 Kubu Babussalam dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *audio visual* mata pelajaran bahasa Indonesia hasil dari keterampilan membaca puisi peserta didik meningkat. Hal ini di buktikan dengan adanya penggunaan lafal, intonasi, ekspresi, *gesture* yang dilakukan peserta didik saat membaca puisi di depan kelas.

Di samping peningkatan hasil kemampuan membaca puisi peserta didik, tentunya dengan peningkatan kemampuan perasaan/rasa percaya diri yang baik pada peserta didik untuk mengekspresikan isi puisi yang dibacakan sesuai dengan tema puisi tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Binol M. Yayu, Karim Ali dan Efendi. *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4
- Hidayatulloh. 2016. *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative*

*Scprit dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Trampil, Vol.3. No.2.

Indriamukti Findrianasari, Eufrasia. 2018. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual”*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sadune Juma, Maryam. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SDN 9 Ampana Kota”*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 4, No 4.

Surani, Sahrudin B, Efendi. *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang”*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 10.

Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena

Ardiansyah, Roely dan Rini Damayanti. 2022. *“Male Domination of Women in the Novel Princess by Jean P Sasson: A Psychological Study*. International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP), Volume 4, Issue 12, pp. 147-151

Harjanti, Fransisca Dwi, Kaswadi, dan Rini Damayanti. 2022. Metafora dalam Meme Ucapan Selamat Pagi di Media Sosial. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. vol. 11, no. 1, hal 207 – 217

Kaswadi, dkk. 2022. Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif pada Siswa MTS Ulumiyah Tuban. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 2

Damayanti, Rini dkk. 2020. Pelatihan Penulisan Surat Dinas Pada Perangkat Desa Kampung Wisata Taman Yogyakarta, *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 no. 1 Hlm 47 – 51

Damayanti, Rini. 2020. Upaya Pemahaman Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Lagu “Rasa Sayange”. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 1 Nomor 2, Hlmn 133 – 137.

Pristianingrum, Shinta dan Rini Damayanti. 2021. Pragmatic Dimension Of Semiotics In Song Lyrics, *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, Volume 2, Issue 2

Suprihatien dan Rini Damayanti. 2020. Kritik Sastra Psikoanalisis Tokoh Mahdi dalam Cerpen Jenny dan Mahdi Karya Muliadi GF. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3 No 2 Hal. 165 – 179

Suprihatien dan Rini Damayanti. 2020. Nilai Moral dalam Lagu Anak Tempo Dulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 no. 4 hlm 865 – 870

Afifah, Rohadatul, Kaswadi, dan Rini Damayanti. 2020. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik pada Puisi-pusi Cinta Karya W.S. Rendra, *Jurnal Retorika*, Vol. 1, No. 2

Peuuma, Maria Derang, Agung Pranoto, dan Rini Damayanti. 2022. Pembelajaran Sastra yang Menarik dan Menyenangkan. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, Vol. 4, No.2, Hal 190 – 200

Pranoto, Agung dan Rini Damayanti. *Konstruksi Seksualitas Perempuan dalam Keindahan dan Kesedihan* Karya Yasunari Kawabata. *Jurnal Ilmiah Saraswati* Vol. 1 no. 1

Hermawan, Alwafa Shandy dan Rini Damayanti. 2022. Semiotika dalam Lirik Lagu “Interaksi” Karya Tulus, *Jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol. ke-7, No.1 Hal 50 – 56

Damayanti, Rini dan Agung Pranoto. 2022. “Sulaman Rindu” by Achmas Nasih MT: Psychopoetry/Poetry Therapy in the Shade of Sufism. *International Journal of Current Science Research and Review*. Volume 5 issue 07 page 2363 – 2372

Damayanti, Rini dkk. 2021.

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah  
Bagi Guru-guru MTs dan MA

Ulumiyah Tuban, Mitra Mahajana:  
Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(2).